

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Biaya pengolahan limbah yang dibebankan oleh Perusahaan M sebelum perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah adalah sebesar Rp 258 per kilogram bahan dari hasil produksi selama satu tahun. Biaya tersebut meliputi biaya tenaga kerja, biaya obat pengolahan limbah, biaya pembuangan *sludge*, dan biaya listrik.
2. Biaya pengolahan limbah yang dibebankan oleh Perusahaan M setelah adanya perubahan sistem berdasarkan kebijakan pemerintah adalah Rp 909 per kilogram bahan dari hasil produksi selama satu tahun. Biaya tersebut meliputi biaya tenaga kerja, biaya obat pengolahan limbah, biaya pembuangan *sludge*, dan biaya listrik, biaya investasi, dan biaya bunga pinjaman.
3. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan berupa investasi instalasi pengolahan limbah, pembelian mesin *belt press*, pembelian mesin *water reusing*, dan pembelian spare part beserta maintenance mesin. Maka dari itu, total biaya investasi yang akan dibebankan sebesar Rp 224 per kilogram bahan.
4. Besarnya bunga pinjaman yang akan dibebankan untuk mendapatkan dana investasi adalah sebesar Rp 350.
5. Selisih biaya setelah perubahan sistem pengolahan limbah dengan biaya sebelum perubahan sistem pengolahan limbah sebesar Rp 651.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran yang dapat diberikan bagi Perusahaan M dan pemerintah.

Saran bagi Perusahaan M:

1. Agar Perusahaan M tidak mengalami kerugian, Perusahaan M dapat meningkatkan harga pokok penjualan. Perusahaan M disarankan untuk meningkatkan harga pokok penjualan sebesar Rp 651/kilogram bahan.

2. Perusahaan M bisa melakukan negosiasi dan memberikan penjelasan kepada pembeli atas kenaikan harga yang diakibatkan oleh kenaikan biaya dan investasi pengolahan limbah. Meskipun harganya naik, Perusahaan M tetap dapat bersaing dengan pesaing lainnya karena seluruh pelaku industri diharuskan untuk mengolah limbah dengan sempurna. Hal tersebut mengakibatkan pesaing juga akan mengalami kenaikan biaya produksi.

Saran bagi Pemerintah:

1. Pemerintah mengharuskan setiap pengusaha di bidang industri tekstil untuk melakukan pengolahan limbah tanpa memberikan informasi seperti jenis mesin yang diperlukan, cara instalasi limbah yang benar, cara mengolah limbah, dan lain-lain. Dengan demikian akan lebih baik jika Pemerintah memberikan pengarahan dan informasi yang jelas kepada setiap perusahaan di bidang industri tekstil agar perusahaan dapat mengolah limbah sesuai dengan harapan pemerintah.
2. Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan beban yang ditanggung oleh perusahaan. Biaya yang diperlukan untuk mengolah limbah memberikan dampak yang cukup signifikan kepada perusahaan. Dalam keadaan keuangan yang tidak stabil, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan karena biaya pengolahan limbah yang relatif mahal. Apabila memungkinkan, pemerintah dapat menyediakan fasilitas pengolahan limbah yang dapat digunakan oleh seluruh perusahaan-perusahaan industri tekstil agar biaya untuk mengolah limbah berkurang dan perusahaan tetap dapat menjual produk dengan harga yang murah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber: Buku

- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Horngrén, Charles. (2018). *Horngrén's Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 16th Edition*. United States: Pearson Education
- Muhammad, Arief. (2016). *Pengolahan Limbah Industri*. Yogyakarta: Andi Offset
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Prasetyo Jatmiko, Dadang. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Timotius, Kris H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo

Sumber: Internet

- Sutriyanto, Eko. (2018). Tekstil dan Garmen jadi Industri Strategis di Indonesia. Retrieved from <http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/04/05/tekstil-dan-garmen-jadi-industri-strategis-di-indonesia>
- Apa manfaat. (2018). Apa Manfaat Sungai Bagi Kehidupan Manusia. Retrieved from <https://apamanfaat.id/manfaat-sungai>
- Dhanniary, Anry. (2018). Jijik Lihat Air Sungai Citarum, Hitam dan Berbusa. Retrived from <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1022154-jjijik-lihat-air-sungai-citarum-hitam-dan-berbusa>
- Greenpeace. (2016). Citarum Nadiku, Mari Rebut Kembali. Retrived from <http://www.greenpeace.org/seasia/id/campaigns/toxics/Air/citarum/>
- Farhan, Farida. (2018). Presiden Jokowi Targetkan Sungai Citarum Bersih dalam 7 Tahun. Retrived from <https://regional.kompas.com/read/2018/02/22/15550151/presiden-jokowi-targetkan-sungai-citarum-bersih-dalam-waktu-7-tahun>

DW. (2018). Bagaimana Industri Tekstil Membunuh Sungai Citarum. Retrieved from <https://www.dw.com/id/bagaimana-industri-tekstil-membunuh-sungai-citarum/a-42795632>

Aditya, Desi. (2018). Ini Strategi Pemerintah Bebaskan Sungai Citarum dari Sampah dan Limbah. Retrived from <https://www.merdeka.com/uang/ini-strategi-pemerintah-bebaskan-sungai-citarum-dari-sampah-dan-limbah.html>